

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴²

Penelitian ini mendeskripsikan fenomena tentang upaya dakwah yang dilakukan oleh KH. Moch Djamiluddin Ahmad di Masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk, pelaksanaan dakwah yang dilakukan di masjid Al-Mustajab ini, berupa dakwah melalui pengajian rutin malam Ahad Kliwon yang proses dakwahnya menggunakan media dakwah lisan (dakwah *Bi Al-Lisan*) dan media tulisan (dakwah *Bi Al-Qolam*). Sehingga dari upaya-upaya yang muncul dapat dihubungkan dengan teori dan dakwah yang disampaikan dapat dikatakan efektif atau belum efektif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan karena peneliti berhubungan langsung dengan informan dan subyek dalam

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

mengikuti pengajian rutin malam Ahad Kliwon yang diselenggarakan di Masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di masjid Al-Mustajab Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk, dengan jangka waktu mulai bulan Juli 2013-April 2014. Dengan melihat materi dakwah yang disampaikan oleh *da'i*, materi ini dituliskan dalam bentuk buku dengan judul **Jalan Menuju Allah** yang ditulis oleh KH. Moch Djameluddin Ahmad dengan tebal 99 halaman.

Buku ini disusun dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi dalam penyampaiannya *da'i* menggunakan bahasa campuran yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, ini merupakan cara *da'i* untuk mempermudah penerimaan materi yang disampaikan kepada *mad'u*. Adapun materi-materi yang disampaikan meliputi, Thoriqot, At-Taubat, Al-Qona'ah, menjaga adab, tawakkal, ikhlas, dan menjaga waktu. Materi ini disampaikan dengan tehnik simak, sehingga selain *mad'u* mendengarkan apa yang disampaikan, *mad'u* juga menuliskan hal-hal penting yang belum tercantum di buku.

Berikut peneliti cantumkan materi dakwah yang diteliti :

No.	Tanggal	Materi	Halaman Buku
1.	Sabtu 7 September 2013/ 1 Dzulqo'dah 1434 H	Syari'at	Hal 5
2.	12 Oktober 2013/ 7	Thoriqot	Hal 5

	Dzulhijjah 1434 H		
3.	21 Desember 2013/ 18 Shafar 1435 H	Memilih thoriqot menuju Allah Ta'ala poin 1	Hal 6
4.	25 Januari 2014/ 23 Rabiul Awal 1435 H	Memilih thoriqot menuju Allah Ta'ala poin 2-3.	Hal 6
5.	1 Maret 2014/ 29 Rabiul Akhir 1435 H	Memilih thoriqot menuju Allah Ta'ala poin 4.	Hal 6
6.	5 April 2014/ 4 Jumadil Awal 1435 H	Pokok-pokok thoriqot Asy- Syadziliyyah poin 1, yang menjelaskan rukun islam dan ketaqwaan kepada Allah SWT.	Hal 7

Tabel 1: Materi Dakwah

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data dengan subyek penelitiannya yaitu KH. Moch Djamiluddin Ahmad. Adapun sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang penulis peroleh secara langsung melalui informan dengan cara melakukan penelitian dilapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan di lokasi penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan KH. Moch Djamiluddin Ahmad selaku pematari dakwah di Masjid Al-Mustajab. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan *mad'u* guna mendapatkan data sekaligus triangulasi data antara *da'i* dan *mad'u*. Adapun *mad'u* yang di wawancarai ada

dua puluh orang, terdiri dari sepuluh laki-laki dan sepuluh perempuan, dengan kriteria sebagai berikut:

- Mengikuti secara aktif pengajian rutin malam Ahad Kliwon minimal 5 kali berturut-turut dan mengikuti materi yang dijadwalkan peneliti. Kehadiran ini dilihat dari keaktifan mengirimkan kertas amanat (kertas yang berisi kirim do'a yang didapat dari panitia).
- Umur antara 40-50 tahun. Dimana pada usia ini seseorang telah memiliki kematangan psikologi, dan mampu menerima materi yang disampaikan yakni materi tasawuf.

2. Data Sekunder, yaitu data yang penulis peroleh melalui kepustakaan dengan membaca literatur-literatur sebagai data pelengkap terkait dengan sumber data primer. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku terkait dengan ilmu dakwah dan telaah penelitian terdahulu yang terkait dengan bahasan dakwah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan beberapa metode, antara lain⁴³

1. *Observasi partisipan*, yaitu pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara pengamatan lapangan terhadap obyek penelitian. Maksud obyek penelitian disini adalah terkait dengan pelaksanaan pengajian

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

rutin di Masjid Al-Mustajab di Desa Tegaron Kec. Prambon Kab. Nganjuk.

2. *Wawancara Terstruktur*, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.⁴⁴ Peneliti memilih metode ini karena bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis kerja dan pertanyaan-pertanyaannya akan disusun dengan rapi dan ketat.
3. *Dokumentasi* yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data dokumentasi berupa buku, catatan, agenda pengajian guna mendukung dalam pengumpulan data-data penelitian. Buku yang dimaksud adalah buku materi dakwah yang akan disampaikan *da'i* dan buku ini disusun pribadi oleh *da'i* untuk membantu proses penyampaian dakwah kepada *mad'u* sehingga dapat dipahami dengan mudah, sedangkan mengenai catatan dan agenda pengajian peneliti peroleh dari panitia pelaksana pengajian rutin di Masjid Al-Mustajab tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun analisis data yang

⁴⁴ Moleong, *Metodologi.*, 190.

digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁵ Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana dakwah yang diterapkan oleh KH. Moch Djamaluddin Ahmad kepada jama'ahnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Sejalan dengan penelitian yang bersifat kualitatif, maka pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu. Menurut Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moleong bahwa tehnik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Pemeriksaan data triangulasi dengan sumber dapat dicapai dengan jalan⁴⁷:

1. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara.

Data pengamatan, peneliti peroleh dari lapangan penelitian.

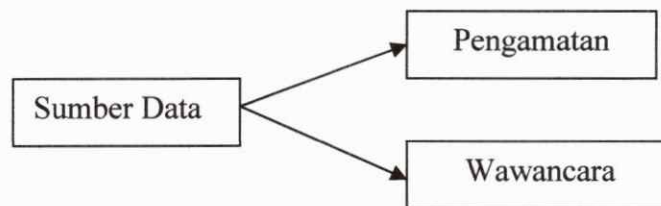
Berupa fenomena yang terjadi, proses dakwah yang dilakukan,

⁴⁵ Masri Singaribun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Pustaka LP3S. 1989), 263.

⁴⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 330.

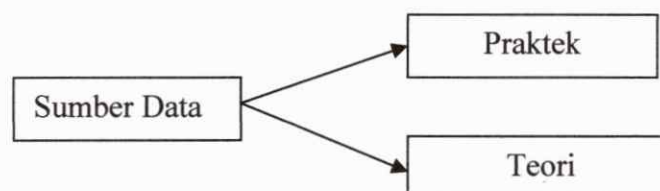
⁴⁷ Ibid.

kemudian dari data pengamatan peneliti akan melanjutkan ke proses wawancara dan hasil wawancara tersebut dijadikan pembandingan atau pengecekan keabsahan data, apakah terjadi persamaan atau perbedaan.



2. Membandingkan teori dengan praktek.

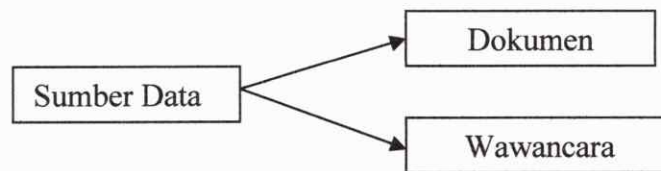
Dalam hal ini, nantinya peneliti akan membandingkan mengenai semua teori yang sudah diperoleh dari beberapa referensi seperti teori efektivitas, teori dakwah dengan praktek di lapangan, yaitu praktek dakwah yang dilakukan oleh da'i.



3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Proses pengecekan ini dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara dengan sumber data, dan dari hasil wawancara tersebut akan dibandingkan dengan isi dokumen

berupa buku materi, catatan (jadwal materi), foto, dan video pengajian.



H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan peneliti adalah :

1. Pendahuluan, yaitu pra penelitian. Peneliti mempersiapkan segala macam yang dibutuhkan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian yakni menyusun rancangan penelitian dan melakukan observasi awal dengan melihat situasi obyek penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi awal yang terkait dengan masalah tempat, pelaku dan kegiatan dakwah serta peneliti terlebih dahulu membaca dari berbagai referensi guna mendukung pengetahuan tentang obyek yang akan diteliti.
2. Pengembangan Desain. Dalam pengembangan desain, peneliti mengembangkan informasi yang telah diperoleh dari hasil pra penelitian dan dari proses ini peneliti dapat menentukan fokus penelitian dan akan muncul berbagai konteks penelitian.
3. Mempertimbangkan secara konseptual teknis secara logistik terhadap tempat yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Membuat surat ijin penelitian/surat observasi. Setelah rancangan penelitian disetujui, peneliti akan membuat surat ijin yang dibutuhkan

guna mendapat legalitas dan dapat diketahui secara resmi oleh subyek maupun informan penelitian.

5. Menentukan informasi yang akan membantu peneliti. Yakni, peneliti menentukan sumber atau orang yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Adapun informan yang dimaksud meliputi, ketua ta'mir masjid, panitia pengajian rutin Ahad Kliwon dan sebagian jama'ah putri atau putra yang mengikuti pengajian rutin tersebut.
6. Mempersiapkan perlengkapan penelitian. Perlengkapan penelitian yang dimaksud, perlengkapan penelitian yang nantinya akan membantu dan digunakan selama proses penelitian berlangsung, seperti, laptop, alat tulis, tape record, kamera, dan referensi buku yang terkait dengan dakwah.
7. Penelitian. Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan, mengumpulkan data dan dengan kemampuan yang dimiliki berusaha untuk menganalisa data temuan di lapangan. Peneliti akan hadir langsung di Masjid Al-Mustajab Desa Tegarone Kec. Prambon Kab. Nganjuk saat berlangsungnya pengajian rutin yang disampaikan oleh KH. Moch Djamiluddin Ahmad dan tidak terbatas pada saat berlangsungnya pengajian rutin, peneliti juga akan terjun di lapangan jika membutuhkan data-data yang terkait dengan penelitian tersebut.

8. Penulisan laporan penelitian. Hal ini merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian yang merupakan tahap akhir sesuai dengan proses penelitian. Yaitu peneliti menulis hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian. Menuliskan semua temuan-temuan di lapangan, fakta-fakta yang muncul di lapangan, disusun dengan bahasa yang ilmiah dan sesuai ketentuan dalam penulisan karya ilmiah yang berlaku.